

LAMPIRAN I



Korke Bale Riangkotek dan tampak *nama(ng)* pada bagian depannya.



Ritus *uto(ng) uo laka(ng) nera*/meminta Nogo Ema tinggal tetap.



Salah satu bagian dari ritus *uto(ng) uo laka(ng) nera*.



Oha(ng)/tikar (paling bawah), *nuti'* (ukuran paling kecil), dan *kara'* (wadah yang besar).



Hoku yang ada di Riangkotek.



Para tetua adat berkumpul untuk menjalankan seremoni adat sebelum mengantar benih-benih padi ke kebun untuk ditanam (*lodo nawo Nogo Ema*).

LAMPIRAN 2

Pertanyaan-pertanyaan wawancara:

1. Bagaimana kisah/mitos *Nogo Ema*?
2. Bagaimana tradisi dewi padi dijalankan di Riangkotek?
3. Apa saja makna tradisi dewi padi bagi masyarakat Riangkotek?
4. Sejauh mana keterlibatan atau partisipasi masyarakat Riangkotek dalam pelaksanaan tradisi dewi padi?
5. Apa saja sarana-prasarana beserta alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelaksanaan tradisi ini?
6. Kapan waktu atau masa yang ditentukan untuk pelaksanaan tradisi dewi padi?
7. Sejauh mana penghayatan iman Kristiani oleh umat wilayah Riangkotek terutama pemahaman dan keterlibatan dalam ekaristi?